

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Implementasi SIMAS (Sistem Informasi Masjid) di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare**

SIMAS (Sistem Informasi Masjid) merupakan program pengembangan Kantor Kementerian Agama Republik Indonesia dalam melakukan pendataan masjid secara online di seluruh Indonesia, Implementasi SIMAS (Sistem Informasi Masjid) pada Kantor Kementerian Agama Kota Parepare sebagai bentuk usaha dalam melaksanakan tugasnya dibagian kemasjidan, maka dari itu perlunya mengetahui apa tujuan diimplementasikannya SIMAS di kantor Kementerian Agama Kota Parepare.

Tujuan diimplementasikan SIMAS di Kementerian Agama Kota Parepare supaya kami bisa mengatur dan mengetahui jumlah masjid yang ada di Kota Parepare. Tujuan utamanya agar masjid itu punya identifikasi atau ID masjid, ID itu bisa dipakai sebagai permohonan bantuan masjid ke kemeneg.<sup>1</sup>

Tujuan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dibuatnya suatu sistem informasi. Kementerian agama membuat suatu sistem informasi untuk nantinya memudahkan mereka dalam meninjau atau memantau masjid-masjid yang ada diseluruh Indonesia. Kementarian Agama Indonesia mengerahkan seluruh Kementerian Wilayah baik itu Provinsi maupun Kabupaten Kota untuk melakukan pengentrian data secara merata di seluruh Kementarian Wilayah baik itu Provinsi maupun Kabupaten Kota. Perlunya mengetahui tugas-tugas dari Seksi Bimas Islam terkait pelayanan kemasjidan, berikut pernyataan dari Kepala seksi bimas islam.

---

<sup>1</sup> Andi Arif Hidayat, Operator SIMAS Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2020

Seksi Bimas Islam diberikan tugas terkait pelayanan masjid adapun pelayanan yang kami berikan seperti penjadwalan khatib, dai, tema ceramah, pembimbingan atau pengurusan takmir masjid, pembinaan manajemen masjid dan pengumpulan serta pengelolaan data masjid. Saya mengurus penjadwalan .khatib, dai, dan tema ceramah dan pengurusan takmir masjid, kalau untuk urusan pengelolaan segala aplikasi itu Pak andi arif. SIMAS juga berbasis online jadi Kementerian Agama Pusat langsung bisa melihat data yang kami masukkan, sehingga semua dapat terpantau dengan baik.<sup>2</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa implementasi SIMAS di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare ini dilakukan di Seksi Bimas Islam yang mana memang mengurus masalah pelayanan kemasjidan yang ada di wilayah kota Parepare.

Pengimplementasian SIMAS juga harus memerlukan Sumber daya yang kompeten serta disposisi yang baik dalam menangani pengimplementasian SIMAS, sumber daya menjadi hal yang penting dalam pengimplementasian SIMAS ini berdasarkan wawancara dengan operator SIMAS bahwa bagaimana sumber daya manusia yang dimiliki oleh Kementerian Agama Kota Parepare dalam pengimplementasian SIMAS.

Menyangkut sumber daya sebenarnya sebelumnya belum ada tetapi setelah ada pelatihan ditunjuk dari seksi yang bersangkutan yang membina kemasjidan SIMAS ini ditunjuk sebagai untuk mengelola data di aplikasi SIMAS ini. Pihak Bimas Islam menunjuk operator yang mengetahui dan mempunyai kemampuan IT dan mempunyai program jangka Panjang kedepannya untuk menggunakan aplikasi ini, dan telah melakukan pelatihan-pelatihan mengenai SIMAS ini.<sup>3</sup>

Pihak Bimas Islam juga telah menunjuk operator yang mengelola SIMAS dan telah menerima pelatihan terkait SIMAS (Sistem Informasi Masjid) sehingga pengimplementasian SIMAS dilakukan dengan cepat.

---

<sup>2</sup> H. Taufik Thahir, Kepala Bimas Islam Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 27 November 2020.

<sup>3</sup> Andi Arif Hidayat, Operator SIMAS Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2020

Sesuai dengan Dirjen Bimas Islam Nomor DKJ. II Tahun 2014 kepada seluruh Kanwil Kementerian Agama Provinsi dan Kabupaten/ Kota Seluruh Indonesia untuk dapat dilaksanakan dan dilakukan percepatan Entri dan Validasi data masjid dan mushalla. Berdasarkan pernyataan aturan diatas apakah benar Kantor Kementerian Agama Kota Parepare telah diberikan tugas melakukan pengentrian data masjid yang ada diwilayahnya

Ya, kami sebagai user perwakilan Kementerian Agama Kabupaten/Kota sudah menerima informasi dari Dirjen Bimas Islam dan telah melaksanakannya yaitu melakukan penginputan data melalui SIMAS (Sistem Informasi Masjid) agar masjid-masjid mendapatkan ID Masjid untuk nantinya mempermudah kita mengenali masjid yang ada di Kota parepare dan dapat digunakan jika masjid membuat permohonan bantuan.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pegawai Kementerian Agama Kota Parepare diatas terkait pengimplementasian SIMAS (Sistem Informasi Masjid) mereka telah menerima instruksi untuk melakukan tugas pengentrian data masjid yang ada diwilayahnya. Apakah intruksi dari dirjen bimas untuk melakukan pengentrian data masjid telah diimplementasikan.

---

<sup>4</sup> Andi Arif Hidayat, Operator SIMAS Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2020

Gambar 0.1. Data masjid yang terinput di SIMAS

Sumber: <https://simas.kemeneg.go.id/masjid/datamasjid>

No.	Masjid ID	Nama Masjid	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Tipeologi	Aksi	Control
1	65.6.26.21.02.000008	MASJID ALZAHRAH	SULAWESI SELATAN	KOTA PAREPARE	Sering	Masjid di Tempati Publik	Jalan	X ✓
2	65.6.26.21.02.000009	MASJID MUDA	SULAWESI SELATAN	KOTA PAREPARE	Ujung	Masjid Pecan	Jalan	X ✓
3	65.6.26.21.02.000010	BAKUR AL HADZADZ	SULAWESI SELATAN	KOTA PAREPARE	Ujung	Masjid di Tempati Publik	Jalan	X ✓
4	65.6.26.21.02.000011	DIYATI	SULAWESI SELATAN	KOTA PAREPARE	Ujung	Masjid di Tempati Publik	Jalan	X ✓
5	65.6.26.21.02.000012	LADHYA ABIRAH IGI	SULAWESI SELATAN	KOTA PAREPARE	Ujung	Masjid di Tempati Publik	Jalan	X ✓
6	65.6.26.21.01.000013	AL-AMIN	SULAWESI SELATAN	KOTA PAREPARE	Sekolah	Masjid Jam	Jalan	X ✓
7	65.6.26.21.02.000014	ABU BAKR SYARI	SULAWESI SELATAN	KOTA PAREPARE	Ujung	Masjid di Tempati Publik	S. N.	X ✓
8	65.6.26.21.04.000015	Masjid Tasyahid	SULAWESI SELATAN	KOTA PAREPARE	Sekolah Darul	Masjid di Tempati Publik	S. N.	X ✓
9	65.6.26.21.01.000016	Sekolah Maimun	SULAWESI SELATAN	KOTA PAREPARE	Sekolah	Masjid di Tempati Publik	S. N.	X ✓
10	65.6.26.21.01.000017	Tempat Al-Asm	SULAWESI SELATAN	KOTA PAREPARE	Sekolah	Masjid di Tempati Publik	S. N.	X ✓

Kami sudah menginput data masjid Kota Parepare sebanyak 177 masjid di SIMAS.<sup>5</sup>

Untuk melihat hasil inputan yang dilakukan oleh staff Kemeneg Parepare dan mengetahui Jumlah data masjid Kota Parepare yang telah terdata di SIMAS, peneliti juga mengecek langsung di situs SIMAS Kemeneg dengan melakukan pencarian masjid yang ada di Kota Parepare berikut gambar pencarian masjid Kota Parepare di SIMAS

<sup>5</sup> Andi Arif Hidayat, Operator SIMAS Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2020

Gambar 0.2. Hasil pencarian masjid di SIMAS

Sumber: <https://simas.kemenag.go.id/page/search/masjid/26/406/0/0/>



Sesuai gambar pencarian masjid di atas dan pernyataan Staff Kementerian Agama Kota Parepare bahwa jumlah masjid yang terinput sebanyak 177 masjid. Ini menandakan pengimplimentasian SIMAS telah di terapkan dan dilaksanakan, dimana data masjid ini nantinya akan dipakai untuk keperluan permohonan dana bantuan masjid dan pemeratan masjid di Kota Parepare.

## 1. Proses Pengimplementasian SIMAS

Sebagai instansi pemerintah Kementerian Agama Kota Parepare untuk dapat meningkatkan pelayanan yang dimilikinya khususnya dibidang kemasjidan Kementerian Agama Kota Parepare telah mengimplementasikan dan menerapkan SIMAS (Sistem Informasi Masjid) dalam membantu pelayanannya, penerapan sistem online membantu masyarakat mendapatkan pelayanan yang mudah dan cepat dalam proses pelayanan. Untuk mengetahui hal itu perlunya mengetahui bagaimana proses pengimplementasian SIMAS di Kantor Agama Kota Parepare sebagai berikut:

### a. Pendataan Masjid

Kementerian agama kota parepare dalam melakukan pengimplementasian mereka telah melakukan perencanaan yaitu menentukan tindakan-tindakan yang mereka lakukan dalam mengambil data. Pendataan merupakan sesuatu yang sangat penting, disebut penting karena pendataan merupakan bagian pokok dari perencanaan. Perencanaan yang baik baru bisa dilakukan salah satunya manakala diketahui data awal tentang situasi dan kondisi yang menjadi pelaksana dan sasaran dari suatu perencanaan demikian pula halnya dengan masjid.

Pendataan masjid yang dilakukan Kementerian Agama Kota Parepare ialah pada saat pendirian masjid itu akan dibangun dimana tugas Kementerian Agama menentukan arah kiblat masjid sehingga pada saat masjid itu telah dibangun maka datanya akan kami ambil lalu data itulah yang kami masukkan kedalam SIMAS. Sama dengan data masjid yang memang sudah ada sebelumnya itu kita tinggal memasukkannya tanpa mengurangi atau menambahkan.<sup>6</sup>

Pendataan merupakan bagian pokok dari perencanaan, untuk mengelola suatu informasi. Sesuai dengan keputusan Dirjen Bimas Islam tentang standar pembinaan manajemen masjid dimana penerapan standar pembinaan manajemen masjid berlaku

---

<sup>6</sup> Andi Arif Hidayat, Operator SIMAS Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2020

secara nasional, dilaksanakan oleh pembinaan kemasjidan pada Kementerian Agama berdasarkan wilayah kerjanya, bekerjasama dengan pengurus masjid, pemerintah daerah setempat, Tokoh Agama dan masyarakat.<sup>7</sup> Pernyataan diatas menjelaskan tentang adanya kerja sama dalam pengimplementasian SIMAS apakah benar dalam pengimplementasian SIMAS ada kerja sama.

kami mendata seluruh masjid-masjid yang ada di Kota Parepare dengan bantuan pihak-pihak yang terkait. Kami langsung memerintahkan Kementerian Agama pada tingkat Kecamatan yaitu KUA kemudian KUA bekerjasama dengan pihak kelurahan untuk mendata masjid-masjid yang ada diwilayah Kota Parepare. Nah, data itulah yang kami masukkan kedalam SIMAS.<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara dengan pegawai Kementerian Agama Kota Parepare mereka telah melakukan pendataan secara merata di seluruh wilayah Kota Parepare dengan mereka bekerjasama dengan pihak-pihak terkait, sehingga pendataan masjid menjadi lebih cepat. Hal ini dibenarkan oleh pihak KUA juga.

Iya benar karena kami sebagai penyuluh-penyuluhlah yang bergerak langsung, dalam melakukan pendataan pasti kami tetap bekerjasama dengan kecamatan atau kelurahan yang nantinya itu bersinergi semua datanya dan juga menanyakan langsung ke pegawai syaranya.<sup>9</sup>

Kementerian Agama Kota Parepare telah melakukan pendataan sesuai standar-standar yang diperlukan dimana mereka telah bekerjasama dengan pihak-pihak yang terkait seperti kecamatan, kelurahan, maupun pengurus masjid sehingga proses pendataan menjadi lebih cepat. Apa saja pendataan masjid yang di lakukan oleh pihak KUA

Pada pembangunan masjid itu harus memiliki FASUS atau Fasilitas khusus dan itu menjadi indikator prasarana ketika membangun suatu bangunan dan disitu semua sudah ada berapa luas bangunan tahun berdirinya dan fasilitasnya apa

---

<sup>7</sup> Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 Tentang *Standar Pembinaan Manajemen Masjid Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam*

<sup>8</sup> Andi Arif Hidayat, Operator SIMAS Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2020

<sup>9</sup> Iriani Ambar, Penyuluh Agama Islam Ahli Madya, Wawancara Pada Tanggal 4 Februari 2021



saja dan itu semua ada di akta ikrar wakaf yang nantinya data-data yang seperti itulah yang menjadi pengumpulan data-data masjid.<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara di atas menunjukkan bahwa dalam pendataan masjid di Kota Parepare memerlukan berbagai pihak untuk mendapatkan data masjid yang betul-betul riil sehingga pada saat pemanfaatan data tidak terjadinya kecurangan-kecurangan yang ada. SIMAS (Sistem Informasi Masjid) yang telah berbasis online dapat memudahkan instansi-instansi yang berkaitan serta masyarakat melihat data masjid yang telah di kelola oleh Kementerian Agama Kota Parepare.

b. Penginputan SIMAS (Sistem Informasi Masjid) di Kementerian Agama Kota Parepare.

Penginputan merupakan proses pemasukan data. Bagaimana Kementerian agama dalam melakukan penginputan data masjid di SIMAS.

Setelah kami mendapatkan data masjid baik itu data lama maupun baru kami langsung memasukkan data sesuai dengan Format yang ada di SIMAS dengan tidak mengurangi atau menambahkan data yang telah kami terima.<sup>11</sup>

Berdasarkan wawancara di atas Staff Kementerian Agama Kota Parepare langsung melakukan penginputan data yang telah mereka terima, kemudian memasukkannya ke dalam SIMAS (Sistem Informasi Masjid) sesuai dengan format yang ada di SIMAS.

Pertama kita melakukan login admin Kementerian Agama Kab/Kota dan itu dilakukan secara online, kemudian memasukkan datanya sesuai dengan format yang ada dan setelah data masjid itu diinput maka dengan sendirinya ID masjid akan tertampil.<sup>12</sup>

Berdasarkan wawancara diatas bahwa data masjid yang tersimpan akan mendapatkan nomor ID masjid secara otomatis. Data masjid yang telah terinput akan

<sup>10</sup> Iriani Ambar, Penyuluh Agama Islam Ahli Madya, Wawancara Pada Tanggal 4 Februari 2021

<sup>11</sup> Andi Arif Hidayat, Operator SIMAS Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2020.

<sup>12</sup> Andi Arif Hidayat, Operator SIMAS Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2020.



tersimpan dengan aman di SIMAS. Data yang sudah tersimpan sudah bisa dilihat oleh Kantor wilayah provinsi dan Kementerian Agama Republik Indonesia, untuk mengakses login pada SIMAS (Sistem Informasi Masjid) dengan membuka alamat <https://simas.kemeneg.go.id/signin>.

Setelah melakukan login kemudian Kementerian Agama Kota Parepare melakukan penginputan data masjid menggunakan form data masjid, dimana pada halaman ini berisikan form isian data profil masjid yang cukup detail dan disertai dengan fasilitas penomoran ID masjid secara otomatis yang akan muncul di list data masjid setelah disimpan. Berikut isian form data masjid

Tabel 0.2

Isian Form Data Masjid

Data Umum		
No.	Isian	Keterangan
1.	Nama Masjid	Isian nama Masjid, dimana langsung Nama diisikan <b><u>tanpa menuliskan kata “masjid” di depannya.</u></b> Gunakan tanda “-“ untuk menyambung awalan masjid. Penggunaan huruf besar hanya diawal kata (tidak menggunakan huruf besar semua) Contoh penulisan yang benar <b>At-Taqwa, As-Salam, At-Tin, Nurul Iman</b>
2.	Jenis Tipologi	Pilih Jenis Tipologi Masjid Seperti Pilihan Berikut - Masjid Negara (Masjid Negara, Yaitu Masjid Istiqlal)

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masjid Raya (Masjid Provinsi)</li> <li>- Masjid Agung (Masjid Kabupaten/Kota)</li> <li>- Masjid Besar (Masjid Kecamatan)</li> <li>- Masjid Jami (Masjid Pada Umumnya, Default Sistem)</li> <li>- Masjid Bersejarah (Masjid Yang Memiliki Usia Yang Tua Dan Memiliki Nilai Sejarah Yang Tinggi)</li> <li>- Masjid Ditempat Public (Khusus Masjid Di Perkantoran, Mall, Kampus, Sekolah Rumah Sakit Dan Tempat Public Lainnya)</li> </ul> <p>Masjid Nasional (Masjid Yang Ditetapkan Oleh Pemerintah Pusat Sebagai Masjid Nasional)</p>
3.	No. Telp/Hp	No.Telp/Hp Sekretariat Masjid
4.	Email	Alamat e-mail masjid terkait
5.	Website	Website masjid terkait
6.	No. Badan Hukum	Nomor badan hokum masjid terkait
7.	Tahun Berdiri	Tahun berdirinya masjid (Format: yyy;Mis: 1990)
<b>Lokasi Masjid</b>		
No	Isian	Keterangan
1.	Alamat Masjid	Isikan Alamat lengkap masjid (tanpa provinsi, Kab/Kota dan Kecamatan.
2.	Provinsi	Pilih provinsi dimana masjid berada
3	Kabupaten/Kota	Pilih Kabupaten/Kota dimana masjid berada

4.	Kecamatan	Pilih kecamatan dimana masjid berada Pengisian provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan harus berurutan mulai dari Provinsi terlebih dahulu, kemudian Kabupaten/Kota dan terakhir pilih Kecamatan.
5.	Lokasi Koordinat google Map	Pilih koordinat lokasi dengan menempatkan pinter pada peta 
<b>Informasi Kapasitas Masjid</b>		
No.	Isian	Keterangan
1.	Luas Tanah	Luas tanah masjid (dalam $m^2$ ) cukup isikan luasnya saja tanpa satuan $m^2$ apabila datanya dalam hektar mohon di konvensi menjadi $m^2$
2.	Luas bangunan	Luas bangunan (dalam $m^2$ ) cukup isikan luasnya saja tanpa satuan $m^2$
3.	Status tanah	Pilih status tanah
4.	No.AIW	Nomor akta ikrar wakaf
5.	No. Sertifikat Wakaf	Nomor sertifikat wakaf
6.	Daya Tampung Maksimal Jamaah	Isikan jumlah daya tamping maksimal masjid. Contoh : 1000 orang. Isikan jumlahnya dengan numerik saja.

Kalibrasi Arah Kiblat		
No.	Isian	Keterangan
1.	Azimuth Arah Kiblat	Sudut titik arah kiblat masjid
2.	Tanggal Kalibrasi	Tanggal Kalibrasi arah kiblat
3.	Download Sertifikat	Klik download
4.	Upload Sertifikat	Pilih browser untuk memilih file sertifikat
Perpustakaan Masjid		
No.	Isian	Keterangan
1.	Luas perpustakaan masjid	Tulis dengan numerik
2.	Jumlah pengurus	Tulis dengan numerik
3.	Jenis buku	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kitab suci Al-Quran</li> <li>- Buku Agama</li> <li>- Pengetahuan umum</li> <li>- Bacaan anak</li> </ul> Pilih buku yang ada di masjid terkait dan sertakan jumlahnya
SDM Masjid		
No.	Isian	Keterangan
1.	Jumlah pengurus masjid	Isikan jumlah pengurus masjid yang masuk dalam struktur organisasi masjid. Contoh 20 orang Isikan jumlahnya dengan numerik saja.
2.	Ketua Pengurus Masjid	Tuliskan nama Ketua masjid terkait
3.	Jumlah Imam	Isikan nama dan jumlah imam tetap masjid

4.	Jumlah Khatib	Isikan nama dan jumlah Khatib Masjid (Khatib tetap atau Khatib internal Masjid)
5.	Jumlah Remaja	Isikan jumlahnya dengan numerik
6.	Ketua Remaja	Tuliskan nama ketua remaja
13.	Jumlah Jamaah Masjid	Pilih range rata-rata jumlah jamaah masjid harian masjid
<b>Fasilitas dan Kegiatan</b>		
No.	Isian	Keterangan
1.	Fasilitas kelengkapan masjid	beri tanda check pada fasilitas kelengkapan masjid yang dimiliki oleh masjid. Boleh lebih dari satu. Apabila ada fasilitas dari luar list dapat menambahkan dibagian bawah. Apabila masih kurang dapat menekan tombol [+] untuk menambah fasilitas lainnya
2.	Kegiatan Masjid	beri tanda check pada kegiatan masjid yang dilaksanakan oleh masjid Boleh lebih dari satu. Apabila ada kegiatan dari luar list dapat menambahkan dibagian bawah. Apabila masih kurang dapat menekan tombol [+] untuk menambah kegiatan lainnya
<b>Kelengkapan Dokumen-dokumen terkait</b>		
No.	Isian	Keterangan
1.	Upload Foto Masjid	Apabila ada foto masjid dapat mengupload foto masjid maksimal 3 foto permasjid, maksimal

		ukuran file adalah 1 MB perfoto, ukuran maksimal 1024 x 768 pixel. Tipe foto yang diizinkan adalah JPG.
2.	Dokumen Pendukung	<p>Apabila ada dokumen lain yang disertakan, seperti struktur organisasi, jadwal pengajian, jadwal khatib jumat, dan lain-lain dapat diupload di SIMAS.</p> <p>Maksimal 3 file permasjid, maksimal ukuran file 1 MB perdokumen, tipe file yang diizinkan adalah .pdf untuk dokumen word ataupun excel harap di conver terlebih dahulu ke PDF secara manual.</p>
3.	Sejarah	Isikan sejarah secara singkat jelas dan padat
4.	Keterangan/Deskripsi	Isikan keterangan lain yang diperlukan <sup>13</sup>

<sup>13</sup> Direktorat Jendral Bimas Islam, Buku Panduan Sistem Informasi Masjid (SIMAS) Versi 3.0 Cetakan Ketiga ( Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015) h. 11-17

Gambar 0.3. (Form Data Utama Masjid di SIMAS (Sistem Informasi Masjid))

Sumber: <https://simas.kemeneq.go.id/masjid/form>

The screenshot displays the 'Form Masjid' interface within the SIMAS system. The page is titled 'Form Masjid' and includes a sidebar menu on the left with options like 'Dashboard', 'Masjid / Mushalla', 'Form Data Masjid', 'Form Data Mushalla', 'Data Masjid', 'Data Mushalla', 'Bantuan', 'Rekap Data', 'Profil', and 'System'. The main content area is divided into several sections: 'Data Umum' (General Data) with fields for ID Masjid (auto-generated), Nama Masjid, Jenis Tipologi (Masjid Agung, Masjid Besar, Masjid Jami, Masjid Bersejarah), and Lokasi (Location) with dropdown menus for Provinsi (SULAWESI SELATAN), Kabupaten / Kota (KOTA PAREPARE), Kecamatan (Pilih Kecamatan), and Alamat Lengkap. There is also a 'Map' section with a Google Map of Parepare and fields for Latitude and Longitude. Other sections include 'Informasi Kapasitas' (Capacity Information) with fields for Luas Tanah (m2), Luas Bangunan (m2), and Status Tanah (Wakaf), and 'Kalibrasi Arah Kiblat' (Qibla Direction Calibration) with fields for Azimut Arah Kiblat, Tgl Kalibrasi, and Upload Sertifikat (Browse, No file selected). The page also features a 'Data Utama' tab and a 'Masjid / Data Masjid / Form Masjid' breadcrumb trail.





Gambar diatas menunjukkan bagaimana sistem pengelolaan data masjid pada SIMAS (Sistem Informasi Masjid) yang harus dilakukan oleh operator SIMAS

Kementerian Agama Kota Parepare dalam menginput data masjid yang ada di Kota Parepare. Setelah proses penginputan hasil dari inputan sangat penting apakah hasil dari inputan sudah sesuai dengan apa yang dimasukkan.

Kalau datanya sudah kita input maka datanya akan langsung tampil disitus SIMAS tapi ada juga beberapa data masjid yang kita input tetapi tidak tampil dihalaman beranda masjid yang kita cari seperti nomor akta ikrar wakaf nama ketua dan pengurus masjid ataupun nomor badan hukum terkait, itu karena SIMAS sudah disistem seperti itu yang bisa melihat data lengkap masjid hanya admin-admin Kementerian Agama.<sup>14</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dimana data masjid yang ada SIMAS (Sistem Informasi Masjid) hanya bisa dilihat seutuhnya oleh admin Kementerian Agama yang telah ditunjuk sehingga data masjid tersimpan dengan aman. Seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar 0.4. hasil pencarian SDM Masjid Nurul Jazirah di SIMAS

Sumber: <https://simas.kemenag.go.id/profil/masjid/163040>



Gambar 0.5. hasil inputan SDM Masjid Nurul Jazirah di SIMAS

Sumber: <https://simas.kemenag.go.id/masjid/form/163040>

Role	Count	Name
Jumlah Pengurus	35	
Ketua Pengurus		H. ANWAR MUNIR
Jumlah Imam	2	ASMAN, S. AG., M.Pd.
Jumlah Khatib	1	Drs. MUH. ARDI, MM
Jumlah Muazin	1	MUSTANG
Jumlah Remaja	35	

<sup>14</sup> Andi Arif Hidayat, Operator SIMAS Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2020

Gambar diatas menunjukkan data inputan dan hasil inputan yang ada di SIMAS. Hasil inputan SIMAS hanya menginformasikan jumlah SDM yang tersedia pada masjid Nurul Jazirah, pada gambar inputan terlihat nama dari Imam telah dimasukkan.

### c. Pengendalian

Pengendalian sistem informasi adalah keseluruhan kegiatan dalam bentuk mengamati, membina, dan mengawasi pelaksanaan mekanisme pengelolaan sistem informasi. Pengendalian bertujuan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan pengelolaan produk-produk informasi, baik segi kualitas, kuantitas dan ketepatan waktunya. Kementerian agama Kota Parepare dalam melaksanakan dan mengimplementasikan SIMAS harus mengawasinya agar data yang dibuat tidak keliru. Jika data yang dibuat tidak benar maka akan berdampak pada keputusan yang nantinya akan diambil kedepannya. Bagaimana sistem pengendalian Kementerian Agama Kota Parepare dalam pengimplementasian SIMAS.

Sistem pengendalian kami yaitu kami sebagai pengendali dari KUA itu sendiri dengan cara mengecek sendiri lokasi masjid dan menyesuaikan format data yang diberikan oleh pihak KUA terkait data masjid dan hal itu yang akan kami sampaikan ke masjid yang bersangkutan.<sup>15</sup>

Kementerian agama Kota Parepare dalam melakukan pengendalian data SIMAS (Sistem informasi Masjid) agar data itu benar-benar riil mereka melakukan pengecekan langsung dengan masjid-masjid terkait, sehingga data yang dihasilkan nantinya dapat dijadikan landasan dalam mengambil keputusan dan kebijakan di bidang kemasjidan.

---

<sup>15</sup> Andi Arif Hidayat, Operator SIMAS Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2020

SIMAS (Sistem Informasi Masjid) ini juga akan memberi kemudahan dan banyak manfaat jika fungsi entry data benar dilakukan oleh semua elemen Kementerian Agama terkait.

Tabel 0.3

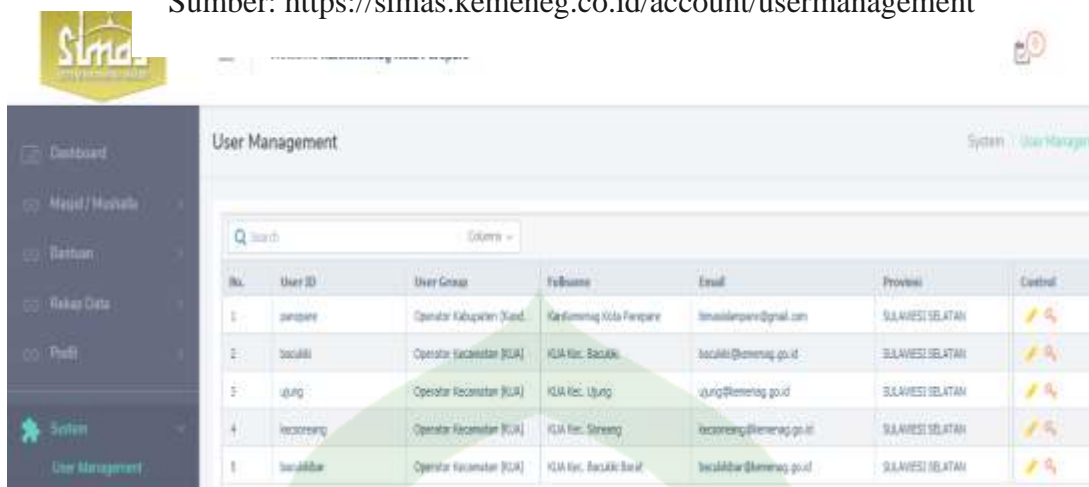
Tipe User SIMAS (Sistem Informasi Masjid)

No.	Tipe User	Keterangan
1.	Admin Pusat	Memiliki hak akses administrasi ditingkat pusat
2.	User Provinsi (Kanwil)	Memiliki hak akses untuk mengentry dan mengedit data yang diisi oleh user kanwil, user KanKemeneg dan user KUA diwilayah Provinsinya. Memiliki akses ke Managemen bantuan di tingkat Kanwil dan rekap data provinsi
3.	User Kab/Kota (KanKemeneg)	Memilki hak akses untuk mengentry dan mengedit data yang diisi oleh user KanKemeneg dan user KUA diwilayah Kabupaten/Kota
4.	User KUA	Memilki Akses untuk mengentry data dan mengedit data KUA diwilayahnya. <sup>16</sup>

<sup>16</sup> Direktorat Jendral Bimas Islam, Buku Panduan Sistem Informasi Masjid (SIMAS) Versi 3.0 Cetakan Ketiga ( Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015) h. 6-7

Gambar 0.6. Pengendalian user KUA Kecamatan

Sumber: <https://simas.kemeneq.co.id/account/usermanagement>



The screenshot shows the 'User Management' page in the SIMAS system. It features a sidebar with navigation options like 'Dashboard', 'Masjid / Musala', 'Berita', 'Riwayat Data', 'Profil', 'System', and 'User Management'. The main content area displays a table with columns for 'No.', 'User ID', 'User Group', 'Fullname', 'Email', 'Provinsi', and 'Control'. The table lists five users, all with the 'Operator Kecamatan (KUA)' group and 'SULAWESI SELATAN' province.

No.	User ID	User Group	Fullname	Email	Provinsi	Control
1	ansapri	Operator Kecamatan (KUA)	Ka KEMENAG Kota Parepare	ansapri@gmail.com	SULAWESI SELATAN	[Edit] [Delete]
2	locakli	Operator Kecamatan (KUA)	KUA Kec. Saccakli	locakli@kemeneq.go.id	SULAWESI SELATAN	[Edit] [Delete]
3	ujung	Operator Kecamatan (KUA)	KUA Kec. Ujung	ujung@kemeneq.go.id	SULAWESI SELATAN	[Edit] [Delete]
4	kecomang	Operator Kecamatan (KUA)	KUA Kec. Sireang	kecomang@kemeneq.go.id	SULAWESI SELATAN	[Edit] [Delete]
5	locakli	Operator Kecamatan (KUA)	KUA Kec. Saccakli Barat	locakli@kemeneq.go.id	SULAWESI SELATAN	[Edit] [Delete]

Sama halnya dengan Kami Kementerian provinsi mempunyai data akun semua Kementerian Agama Kab/Kota yang ada diwilayahnya. Sebenarnya memang harus ada operator di tiap KUA, tapi berhubung karena banyaknya pekerjaan di KUA sementara SDM di sana yang terbilang kurang, jadi sementara aplikasi SIMAS hanya dikelola di kemeneg kab/kota.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara oleh Staff Kemeng Parepare bahwa seharusnya penginputan data dilakukan oleh pihak KUA namun karena kurangnya SDM di KUA sehingga yang mengelola SIMAS adalah Kementerian Agama Kota Parepare.

Kementerian Agama Kota Parepare telah berusaha dalam memaksimalkan pengimplementasian SIMAS untuk menjadikan sistem informasi yang bermanfaat bagi landasan kebijakan atau untuk membuat keputusan terkait pengembangan masjid. Manfaat SIMAS (Sistem Informasi Masjid) yaitu sebagai informasi, landasan kebijakan dan regional, dan indikator bidang kemasjidan Kementerian Agama Republik Indonesia, sehingga penginputan data harus di lakukan dengan cepat agar nantinya dapat di manfaatkan dengan baik.

<sup>17</sup> Andi Arif Hidayat, Operator SIMAS Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2020

## 2. SIMAS dalam Meningkatkan Pelayanan

Untuk mengetahui bagaimana SIMAS (Sistem Informasi Masjid) dapat meningkatkan pelayanan masjid di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare, maka peneliti akan menggunakan 4 indikator pelayanan publik untuk mengetahui peningkatan layanan masjid di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare, yaitu transparansi, Akuntabilitas, partisipasi, dan efisiensi.

### a. Transparansi

Transparansi adalah pelaksanaan tugas dan kegiatan yang bersifat terbuka bagi masyarakat dari proses kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan/pengendaliannya serta mudah diakses. Kementerian Agama kota sebagai instansi yang melayani masyarakat harus mempunyai pelayanan yang transparan, dimanan tuntutan yang dilakukan oleh masyarakat dalam melakukan pelayanan yang baik dan cepat. Berdasarkan wawancara dengan Andi arif apakah dalam pelayanan masjid dengan bantuan SIMAS pelayanan sudah menjadi transparan.

Kami selalu berusaha untuk meningkatkan pelayanan kami salah satu caranya melakukan pendataan masjid sesuai instruksi dirjen bimas islam, SIMAS ini termasuk sistem informasi pendataan masjid yang formnya lengkap apalagi dia sudah berbasis online, sehingga data-data masjid dapat dilihat oleh semua orang. <sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Sistem informasi Masjid yang berbasis online memudahkan staff atau Operator SIMAS dalam memasukkan data masjid format pengisian yang sudah tersedia mempercepat pengerjaan data-data yang harus dimasukkan data masjid yang telah diinput bisa langsung dilihat di situs SIMAS.

---

<sup>18</sup> Andi Arif Hidayat, Operator SIMAS Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2020

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan pelayanan yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Terwujudnya suatu akuntabilitas merupakan tujuan utama dari pelayanan publik. Akuntabilitas publik dan keterbukaan adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan sebagai bagian dari prinsip-prinsip pemerintahan yang lebih baik lagi. Kementerian Agama Kota Parepare dalam melakukan pelayanan publik, khususnya di bidang kemasjidan baik itu Kepala Kantor, Kepala Seksi dan Staff diharuskan untuk bertanggung jawab terhadap tugasnya dalam situasi apapun. Kementerian Agama Kota Parepare sebagai instansi pemerintah yang berada di wilayah Kabupaten/Kota di tuntut untuk membuat laporan eksternal yang menggambarkan Kinerja Kantor Kementerian Agama khususnya dibidang kemasjidan.

Kami bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh Kementerian Agama Pusat bahwa kami harus mengentry semua data masjid yang ada di Kota Parepare di SIMAS agar Kementerian Agama Pusat dapat mengetahui jumlah masjid yang ada di kota parepare.<sup>19</sup>

Kementerian Agama Kota Parepare telah menerapkan akuntabilitasnya, pertanggung jawaban kinerja merupakan suatu tujuan yang dilakukan untuk mencapai tujuan serta sasaran strategi yang telah direncanakan dan berjalan efektif dan efisien. Menjalankan tanggung jawab yang diberikan merupakan pelayanan yang standar bagi sebuah instansi pemerintahan, Kementerian Agama Kota Parepare telah melakukan tanggung jawabnya sebagai instansi pemerintah.

---

<sup>19</sup> Andi Arif Hidayat, Operator SIMAS Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2020.



### c. Partisipasi

Kementerian Agama Kota Parepare merupakan instansi pemerintah yang melakukan pelayanan dibidang keagamaan ditingkat wilayah Kabupaten/Kota. Pelayanan publik pada dasarnya menyangkut aspek kehidupan yang sangat luas, maka pemerintah memiliki fungsi memberikan berbagai pelayanan dalam bentuk pengaturan ataupun pelayanan lainnya, dalam mendorong peran masyarakat dalam penyelenggaraan publik instansi pemerintah harus memperhatikan aspirasi atau kebutuhan masyarakat. Apakah dengan SIMAS aspirasi dari masyarakat dapat terpenuhi.

SIMAS salah satu bentuk pelayanan kami dalam memperhatikan kebutuhan masyarakat pendataan masjid yang dilakukan secara online untuk mengenali masjid yang ada di Kota Parepare. Pendataan ini juga bertujuan agar masjid di Kota Parepare mendapatkan ID masjid dan nantinya ID itu bisa dibuatkan Permohonan dana bantuan. Untuk permohonan bantuan dana masjid sebenarnya kami melakukannya pada akhir 2019 kemarin dan kami menunjuk langsung kedua masjid yaitu masjid Nurul Jazirah di Jl. Pendidikan Kec. Soreang dan Masjid Raudhatul Jannah Jl. Kullangnge Bacukiki Barat. Kemudian kami membuat surat rekomendasi dari pihak Kementerian Kota Parepare untuk memberikan bantuan kedua masjid tersebut.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas Kementerian Agama Kota Parepare telah melakukan pelayanan terkait dana bantuan masjid. Pernyataan diatas di benarkan oleh Ketua pengurus masjid Nurul Jazirah.

Iya betul kami sudah menerima bantuan dana masjid, kami sudah memakainya untuk keperluan masjid seperti kipas karpet sajadah dan perlengkapan lainnya adek bisa melihat sendiri di masjid, uang yang masuk itu sekitar 50 jutaan.<sup>21</sup>

Kementerian Agama Kota Parepare dalam melakukan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat sangat baik. Implementasi SIMAS dalam Pelayanan

---

<sup>20</sup> Andi Arif Hidayat, Operator SIMAS Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2020

<sup>21</sup> Baharuddin, Ketua Pengurus Masjid Nurul Jazirah Soreang, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2020.

Kemasjidan sangat membantu dalam peningkatan kesejahteraan masjid di Kota Parepare.

Dalam melakukan permohonan dana bantuan kami juga harus meninjau langsung keadaan masjid, istilahnya memilih masjid yang benar-benar harus mendapatkan dana bantuan seperti misalnya melihat dari perlengkapan dan fasilitas masjid apakah layak atau tidak berapa jumlah donator atau uang khas masjid setiap bulannya atau pertahunnya dan lain sebagainya.<sup>22</sup>

Kementerian Agama Kota Parepare sangat memperhatikan aspirasi atau kebutuhan masyarakat, mereka melayani sesuai prosedur yang ada maka dari itu masyarakat pun harus mematuhi segala persyaratan dan prosedur yang ada agar proses pelayanan dapat berjalan dengan baik.

#### d. Efisiensi

Efisiensi memiliki arti bahwa pelayanan yang diberikan kepada masyarakat berjalan dengan cepat, proses kerja pegawai instansi dapat dipersingkat, dan jenjang birokrasi dapat dipangkas. Untuk mengetahui efisiensi dari Implementasi SIMAS (Sistem Informasi Masjid) pada peningkatan pelayanan kemasjidan di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare. Maka peneliti akan melihat dengan gambaran pra dan pasca implementasi SIMAS di Kementerian Agama Kota Parepare

#### 1) Pra Implementasi SIMAS (Sistem Informasi Masjid) di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare

Sebelum penggunaan SIMAS kami melakukan pendataan dengan memegang masing-masing dokumen ketika masjid itu sudah berdiri baik itu pihak KUA maupun pengurus masjid mereka mengambil data masjid sesuai dengan bagiannya masing-masing. Sehingga data-data masjid tempatnya berbeda-beda, dan saat ketika ada pelayanan terkait masjid lagi maka

---

<sup>22</sup> H. Taufik Thahir, Kepala Bimas Islam Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 27 November 2020.

data-data itu harus kita lihat semua lagi dan prosesnya pasti akan memakan waktu lama.<sup>23</sup>

Berdasarkan wawancara diatas telah menggambarkan bagaimana pengelolaan data SIMAS yang dilakukan Oleh Kementerian Agama Kota Parepare mereka hanya memegang data-data masjid berdasarkan wilayah kerja saja sehingga pada saat proses pelayanan masjid lagi mereka harus mengumpulkan data-data masjid lagi dan itu akan memakan waktu yang lama. Kementerian Agama Kota Parepare sebagai instansi yang melakukan pelayanan dibidang kemasjidan mempunyai Pelayanan yang baik dan berkualitas dan harus dipertahankan dan ditingkatkan dari waktu ke waktu, akan lebih baik lagi jika kualitas pelayanan dilakukan dengan cepat. Efisiensi pelayanan yang diberikan kepada masyarakat berjalan dengan cepat, proses kerja pegawai instansi dapat dipersingkat, dan jenjang birokrasi dapat dipangkas, menjadi ukuran peningkatan pelayanan.

## 2) Pasca Implementasi SIMAS (Sistem Informasi Masjid) di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare

Setelah penggunaan SIMAS data-data terkait kemasjidan seperti yang ada di KUA, Kelurahan itu akan menjadi satu karena dirjen bimas telah mengeluarkan instruksi itu yaitu melakukan pendataan masjid artinya kami melakukan back up data masjid yaitu melakukan pengelolaan data masjid sepenuhnya di SIMAS.<sup>24</sup>

Berasarkan wawancara diatas setelah pengimplementasian SIMAS barulah Kementerian Agama melakukan pengelolaan data masjid secara menyeluruh sehingga pelayanan yang ada di Kementerian Agama Kota Parepare menjadi mudah dan cepat. Pelayanan publik pada dasarnya menyangkut aspek kehidupan yang sangat luas, maka

<sup>23</sup> Andi Arif Hidayat, Operator SIMAS Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2020.

<sup>24</sup> Andi Arif Hidayat, Operator SIMAS Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2020.

pemerintah memiliki fungsi memberikan berbagai pelayanan dalam bentuk pengaturan ataupun pelayanan lainnya

Dengan memback up data-data masjid itu akan menghindari terjadinya kerusakan data atau kehilangan. Penugasan pengumpulan data juga menjadi lebih cepat karena SIMAS yang memang berbasis online sehingga Kementerian Agama RI dapat melihat langsung data yang kami sudah input.<sup>25</sup>

Kementerian Agama Kota Parepare dengan menggunakan SIMAS (Sistem Informasi Masjid) dapat membantu dan meningkatkan pelayanan yang ada di Kementerian Agama Kota Parepare khususnya di bidang masjid selain membantu Kementerian Agama Kota Parepare dalam pemerataan pendataan masjid dan juga melakukan pengambilan keputusan berdasarkan data masjid yang ada, dengan SIMAS (Sistem Informasi Masjid) juga dapat mengawasi atau mengontrol pembangun masjid yang ada di Kota Parepare, dengan pendataan masjid secara online membuktikan bahwa Kementerian Agama Kota Parepare selalu berusaha mengikuti perkembangan teknologi untuk meningkatkan pelayanan yang transparan yaitu terbuka dan mudah. Pegawai atau staff juga meningkatkan kemampuan dari pelatihan-pelathian yang didapatkannya dengan begitu Kementerian Agama Kota Parepare dapat mewujudkan visi dan misi dari Kementerian Agama Republik Indonesia.

#### **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengimplementasian SIMAS (Sistem Informasi Masjid) di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare**

1. Faktor Pendukung Pengimplementasian SIMAS (Sistem Informasi Masjid) di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare
  - a. Kepala Seksi pada masing-masing devisi sehingga memudahkan staff dalam menjalankan tugas masing-masing. Penempatan staff dengan

---

<sup>25</sup> Andi Arif Hidayat, Operator SIMAS Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2020.

kemampuan masing-masing dapat lebih mudah untuk mengerjakan tugas yang diberikan.

- b. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Kementerian Agama Kota Parepare dalam mengimplementasi SIMAS telah melakukan pelatihan-pelatihan terkait SIMAS sehingga pada saat proses pengerjaannya operator tidak kebingunagn, sumber daya manusia di Kementerian Agama Parepare juga cukup memadai. Hal ini disebabkan karena sumber daya manusia yang dimiliki oleh Seksi Bimas Islam tidak hanya Staff yang ada di Bimas saja tetapi mereka juga mendapatkan dukungan intern dan ekstren sangat positif dari instansi lain yang menopang kebijakan Seksi Bimas Islam, sehingga terjadi kerjasama yang baik.<sup>26</sup>
- c. Sarana dan prasarana Kantor yang cukup memadai seperti Komputer dan *Wifi* yang tersedia memudahkan staff dalam menginput data masjid di SIMAS secara online.<sup>27</sup>

## 2. Faktor penghambat

Selain terdapat faktor pendukung terdapat pula faktor penghambat dalam pengimplementasian SIMAS (Sistem Informasi Masjid) di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare. Menurut wawancara bapak Arifuddin Rahim selaku pengurus masjid Nurul Yaqin Soreang tentang apakah dia mengetahui tentang adanya SIMAS yaitu sistem informasi pendataan masjid di Kentor Kementerian Agama Kota Parepare beliau mengatakan:

---

<sup>26</sup> H. Taufik Thahir, Kepala Bimas Islam Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 27 November 2020.

<sup>27</sup> Andi Arif Hidayat, Operator SIMAS Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2020.

Kami tidak mengetahui tentang adanya SIMAS, tapi terkait pendataan masjid itu dilakukan memang saat bangunan masjid ini dibangun.<sup>28</sup>

Berdasarkan wawancara di atas bahwa SIMAS belum di sosialisasikan kepada pengurus-pengurus masjid. Pada Situs SIMAS ternyata juga masih banyak data-data masjid yang belum lengkap, masih banyaknya format-format di SIMAS belum terisi seperti dokumen dan foto-foto masjid terkait, serta terkait GIS (*Geographic Information System*) yaitu penempatan lokasi di atas peta dunia belum sepenuhnya akurat. Dalam hal ini Staff Operator SIMAS (Sistem Informasi Masjid) menjelaskan apa-apa saja faktor penghambat pengimplementasian SIMAS di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare:

- a. Admin sebelumnya belum melengkapi data masjid dan tidak mengakurasi lokasi masjid sesuai peta dunia. Sehingga data masjid belum lengkap, sehingga admin yang sekarang masih memfokuskan melengkapi data masjid yang belum lengkap.
- b. Berubahnya tampilan SIMAS sehingga penambahan fitur-fitur baru yang harus dilengkapi lagi.
- c. Belum adanya pensosialisasian SIMAS terhadap masyarakat atau pengurus-pengurus masjid, dan masih berfokus pada penyempurnaan data masjid
- d. Pada saat pembangunan masjid pengurus masjid tidak melapor melalui Kemeneg Parepare atau dari KUA informasinya tidak sampai di Kemeneg hanya adanya di kelurahan. Ini yang menyebabkan masjid tidak teridentifikasi nantinya dan tidak adanya data masjid yang tersimpan,

---

<sup>28</sup> Arifuddin Rahim, Imam dan pengurus masjid Nurul Yaqin, Wawancara Pada Tanggal 13 November 2020.

sehingga ketika masjid meminta bantuan pelayanan kami tidak bisa membantunya dan harus terlebih dahulu melengkapi data masjidnya.<sup>29</sup>

SIMAS (Sistem Informasi masjid) sebagai sebuah sistem informasi haruslah mempunyai informasi yang bermanfaat bagi siapa saja yang menggunakannya. Maka dari itu kelengkapan data diperlukan bagi sistem informasi agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat juga. Sebagai instansi pemerintah Kementerian Agama Kota Parepare untuk dapat meningkatkan pelayanan yang dimilikinya khususnya dibidang kemasjidan Kementerian Agama Kota Parepare telah mengimplementasikan dan menerapkan SIMAS (Sistem Informasi Masjid) dalam membantu pelayanannya, penerapan sistem online membantu masyarakat mendapatkan pelayanan yang mudah dan cepat dalam proses pelayanan. Sistem informasi akan berguna jika pemakainya mengetahui keberadaan sistem informasi tersebut. Peneliti berharap SIMAS atau sistem informasi masjid ini dapat disosialisasikan kemasyarakat atau pengurus-pengurus masjid, agar nantinya pengurus masjid dapat memanfaatkan informasi-informasi terkait kemasjidan yang ada di SIMAS (Sistem Informasi Masjid) seperti informasi permohonan bantuan dana, informasi tentang verifikasi arah kiblat, tuntunan penggunaan pengeras suara, standar imam masjid dan informasi lainnya.

---

<sup>29</sup> Andi Arif Hidayat, Operator SIMAS Kementerian Agama Kota Parepare, Wawancara Pada Tanggal 26 November 2020